



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

KANTOR UPBU KELAS III TARDAMU-SABU

TAHUN 2024



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

KANTOR UPBU KELAS III TARDAMU SABU

TAHUN 2024

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

KANTOR UPBU KELAS III TARDAMU SABU



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Sabu, Januari 2025
**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
TARDAMU SABU**

IMADE SUTAMASAYA, SE, MM
Pembina (IV/a)
NIP. 19780205 200003 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR GRAFIK.....	2
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
RINGKASAN EKSEKUTIF	6
BAB I PENDAHULUAN	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
BAB IV PENUTUP.....	57
LAMPIRAN – LAMPIRAN PENDUKUNG	51



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu.....	9
Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis	17
Tabel 2. 2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	19
Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja dan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024	20
Tabel 2. 4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024	21
Tabel 2. 5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024.....	21
Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024.....	23
Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024	24
Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024.....	25
Tabel 3. 4 Daftar Perkembangan Pagu UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024	48
Tabel 3. 5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu dari Tahun 2020 - 2024.....	48
Tabel 3. 6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan	50
Tabel 3. 7 Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi	51
Tabel 3. 8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024.....	53
Tabel 3. 9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024.....	56



DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	10
Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja	11
Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	11
Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	12
Grafik 3. 1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024	26
Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	27
Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2024	27
Grafik 3. 4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan	28
Grafik 3. 5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2021 - 2024.....	29
Grafik 3. 6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan	30
Grafik 3. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024	30
Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	32
Grafik 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.....	32
Grafik 3. 10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2024	33
Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	34
Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.....	34
Grafik 3. 13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	36
Grafik 3. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.....	36
Grafik 3. 15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024	38
Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	39



Grafik 3. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024	39
Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan.....	41
Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024.....	41
Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	42
Grafik 3. 21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.....	42
Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	44
Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024	44
Grafik 3. 24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	45
Grafik 3. 25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024	46
Grafik 3. 26 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Kelas III Tardamu Sabu dari Tahun 2020 - 2024.....	49
Grafik 3. 27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja.....	53
Grafik 3. 28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024	54
Grafik 3. 29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu dari Tahun 2020 - 2024	55



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Tardamu Sabu.....	10
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024
- Lampiran II Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024
- Lampiran III Matriks Indikator Kinerja Kegiatan IKK dan Matriks Indikator Penunjang IKP
- Lampiran IV Monitoring Atas Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu
- Lampiran V Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024
- Lampiran VI Register bandar Udara Tardamu Sabu
- Lampiran VII Pagu Anggaran Belanja bandar Udara Tardamu Sabu TA 2024
- Lampiran VIII Nilai Aset Yang Berhasil Diinventarisasi



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik.

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu pada tahun 2024 sebesar **120,95%**.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu tahun 2024 baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu



Sabu akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu tahun 2020-2024.

Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Bandar Udara Tardamu Sabu, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tardamu Sabu menyiapkan beberapa fasilitas penunjang dimaksud seperti tempat cuci tangan, petugas Cleaning Service secara rutin menjaga pada fasilitas kamar mandi dan gagang-gagang pintu, petugas bandar udara yang bertugas dilengkapi dengan fasilitas memadai serta himbauan-himbauan tentang pentingnya menjaga keamanan serta keselamatan, Gedung terminal yang telah dihiasi pamphlet destinasi serta budaya. Hal ini dilakukan untuk kenyamanan calon penumpang dan mewujudkan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, dan sehat.
2. Selain hal diatas, guna meningkatkan kepercayaan pengguna jasa penerbangan, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tardamu – Sabu melakukan pemeliharaan serta rehabilitasi terhadap Fasilitas Terminal dan Gedung Operasional Lainnya dan Peralatan Keamanan dan Keselamatan Penerbangan. Hal ini dilakukan agar tercipta keadaan dan Suasana aman dan nyaman, baik untuk pengguna jasa penerbangan, maskapai dan serta staf pegawai bandara sendiri.
3. Melakukan evaluasi dan mengoptimalkan rencana penarikan anggaran serta rancangan usulan anggaran agar lebih efisien agar tepat pada saat realisasi.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1. 1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar Udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar Udara yang belum diusahakan secara komersial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slottime); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:



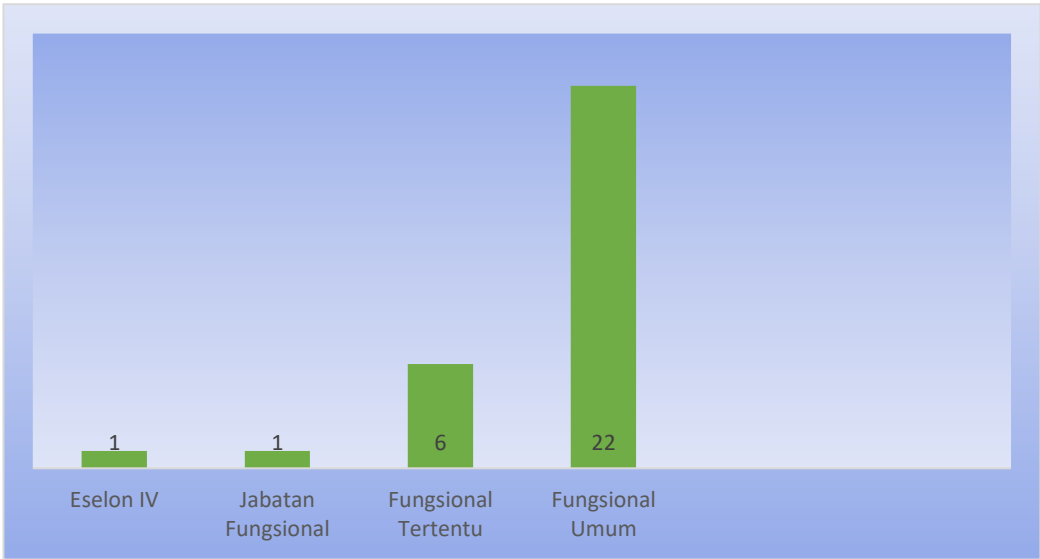


KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III TARDAMU SABU
I MADE SUTAMAYASA, SE, MM
NIP. 19780205 200003 1 001

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

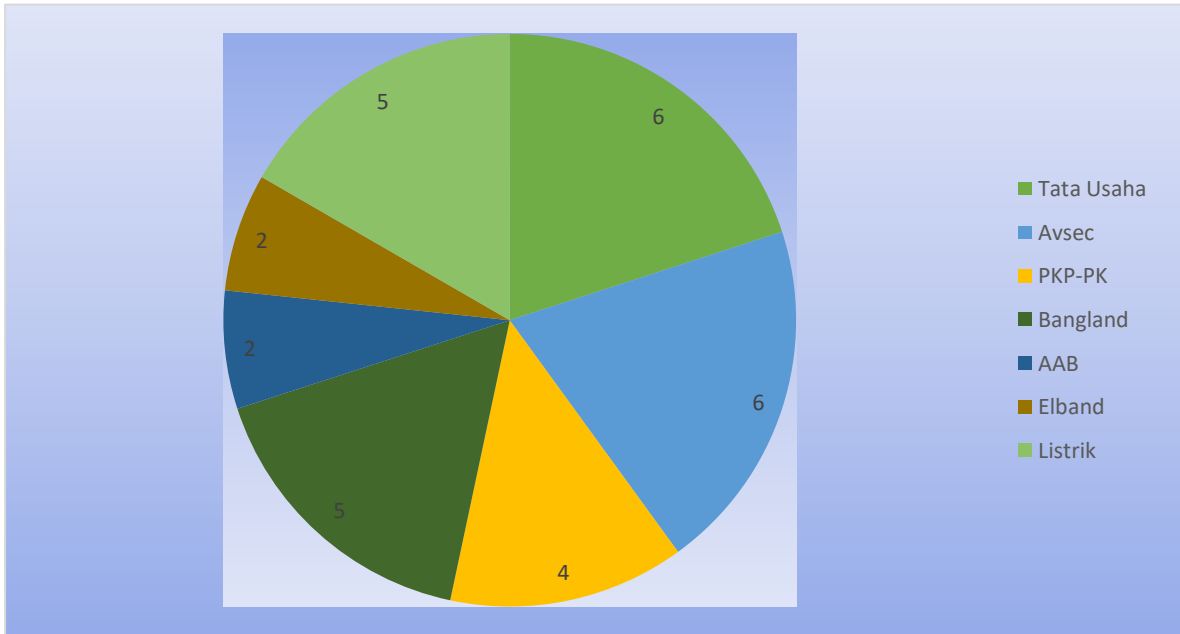
Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Tardamu Sabu

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu memiliki pegawai sejumlah 30 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

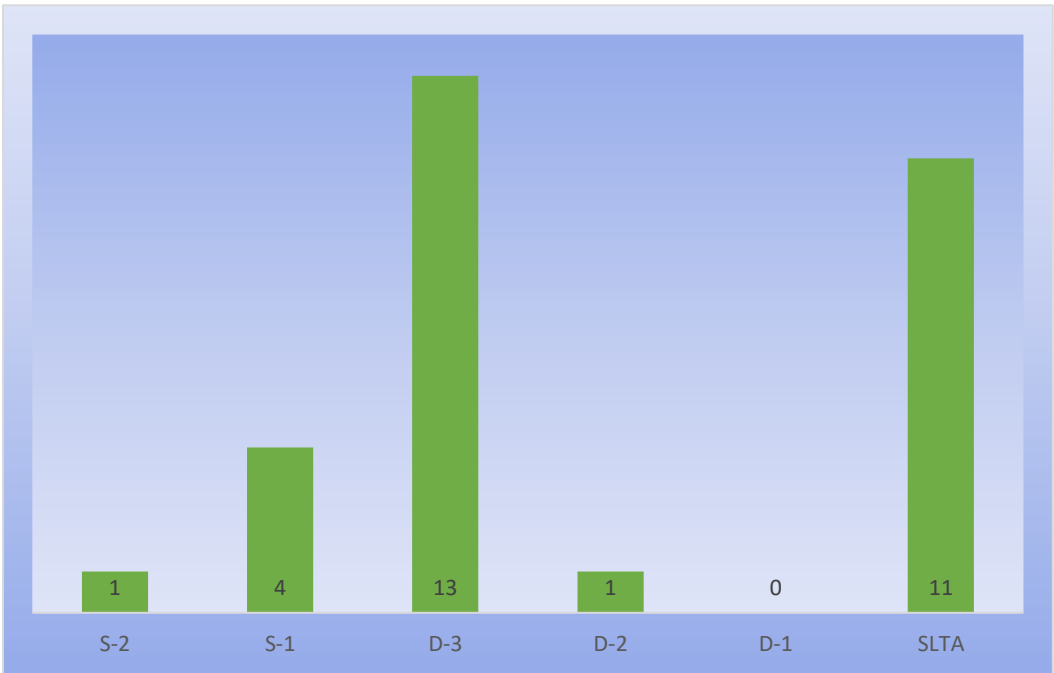


Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



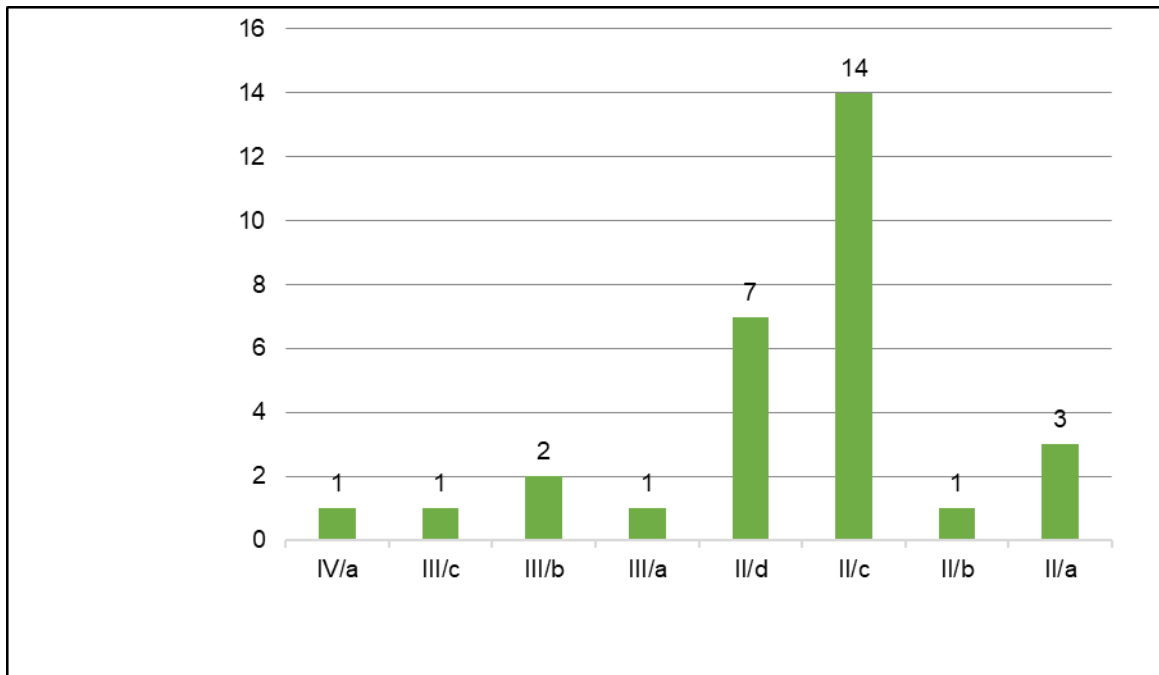


Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan





Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

1. Potensi (Kekuatan dan Peluang)

1) Sumber Daya Alam

Kabupaten Sabu Raijua sejak dulu sudah mengembangkan potensi daerahnya berupa tambak garam dan rumput laut. Selain itu, penduduk setempat memanfaatkan lahan untuk pertanian padi serta perkebunan lontar.

2) Pariwisata

Objek wisata alam di Kabupaten Sabu Raijua yang sedang dikembangkan saat ini yaitu salah satunya Kelabbamadja dan Spot wisata pantai.

2. Permasalahan

1) SDM

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.



Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

Ada beberapa pegawai UPBU Kelas III Tardamu Sabu yang belum mengikuti diklat kompetensi sehingga menghambat kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan fungsi.

Adanya penghapusan pegawai honorer yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang yang berpotensi menghambat operasional di UPBU Kelas III Tardamu Sabu.

2) **Regulasi**

UPBU Kelas III Tardamu Sabu sudah mematuhi seluruh regulasi yang diberlakukan baik dari Kementerian Perhubungan maupun dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua.

3) **Anggaran**

Adanya refocusing penghematan anggaran melalui automatic adjustment, disertai ada missing plot terkait alokasi belanja pegawai sehingga menyebabkan presentase realisasi anggaran tidak sesuai dengan yang ditargetkan.

4) **Pelayanan sarana dan prasarana**

Ada beberapa sarana dan prasarana penunjang yang sudah tidak layak pakai, dan sedang dalam proses pengusulan pengadaan anggaran di Tahun 2024 dan telah diproses lelang melalui tahun anggaran 2024.

5) **Keselamatan dan Keamanan Bandara**

UPBU Kelas III Tardamu Sabu berada di Kabupaten Sabu Raijua yang minim konflik, sehingga lebih terjamin keselamatan dan keamanan di Bandar Udara Tardamu Sabu.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor

UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.



- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024;



- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu yaitu:

- a. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- c. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- d. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	



Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kelas III Tardamu Sabu

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:



Tabel 2. 2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	13.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	14.500
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	700
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	56.950.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor



UPBU Kelas III Tardamu Sabu ada revisi yang diakibatkan karena adanya perubahan target IKK yaitu jumlah penumpang yang dilayani, jumlah kargo, jumlah pergerakan pesawat, indeks kepuasan masyarakat, nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, dan revisi anggaran selama tahun 2024. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu pada Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja dan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Sebelum revisi	Target Sesudah Revisi
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	8350	11235
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Angka	750	200
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	950	1444
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	33.258.582.223	35.886.266.514
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100



Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 5.613.900.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.187.287.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 7.314.725.000,-
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp. 152.430.000,-

Tabel 2. 5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 5.613.900.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.387.287.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 7.906.849.000,-
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp. 152.430.000,-



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	11235	2597	2969	3010	2659	11235	100
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	200	200	0	0	0	200	100
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1444	358	362	362	362	1444	100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	96,11	96,79	95,31	96,54	96,54	107,27
Rata-rata Capaian Sasaran										101,82	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran										100,00	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	2	0	0	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	25,44	64,31	81,18	96,87	96,87	96,87
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	35.886.266.514	32.994.502.929	32.994.502.929	35.886.266.514	35.886.266.514	35.886.266.514	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	75,15	175,34	282,58	408,28	408,28	408,28
Rata-rata Capaian Sasaran										161,03	
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III TARDAMU SABU										120,95	



Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024			
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21000	8247	39,27	13000	6572	50,55	5850	5812	99,35	8300	8417	101,41	11235	11235	100
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	21000	3428	16,32	14000	15666	111,90	6500	6457	99,34	750	590	78,67	200	200	100
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1250	1070	85,60	500	1244	248,80	550	781	142	940	1038	110	1444	1444	100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	81	81	100,00	83	83	100	85	85	100	86	94,38	110	90	96,54	107,27
Rata-rata Capaian Sasaran				60,30			127,81			110,17			100,06			101,82			
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BARU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BARU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Rata-rata Capaian Sasaran				IKK BARU			100			100			100			100			
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95,01	96,88	101,97	95,01	89,53	94	100	95,42	95,42	100	100,7	100,70	100	96,87	96,87
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	56.926.983.738	52.124.470.230	91,56	56.926.983.738	32.294.782.455	57	29.644.832.223	29.644.832.223	100	28.644.682.223	35.644.739.217	124	35.886.266.514	35.886.266.514	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	20,21	20,21	100	47,59	47,6	100	64,25	64,25	100	80,02	80,02	100	408,28	408,28
Rata-rata Capaian Sasaran				82,75			132,85			114,92			126,29			201,29			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III TARDMAU SABU				71,52			120,22			108,36			108,78			134,37			

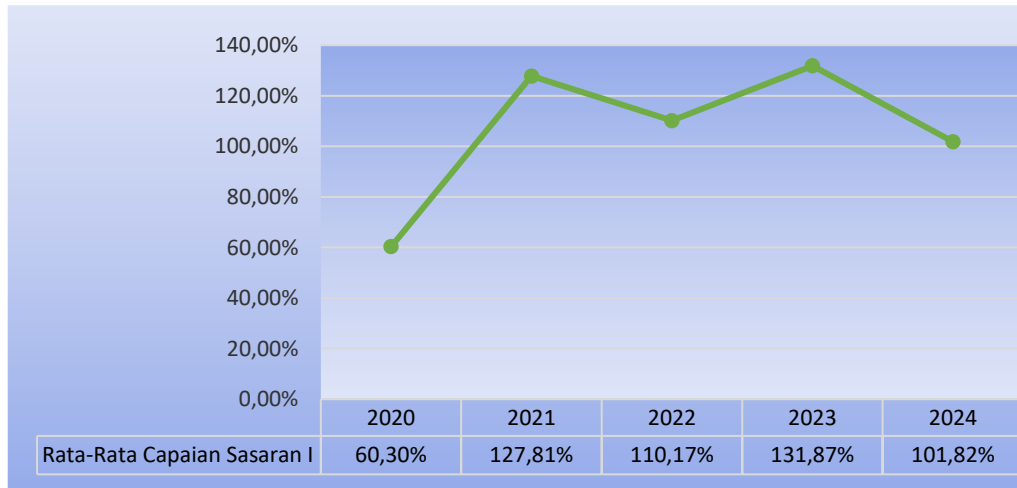


Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No	Sasaran/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024			
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21000	8247	39,27	13000	6572	50,55	13100	5812	44,37	13200	8417	63,77	13500	11235	83,22
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	21000	3428	16,32	14000	15666	111,90	14100	6457	45,79	14200	590	4,15	14500	200	1,38
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1250	1070	85,60	500	1244	248,80	550	781	142,00	600	1038	173,00	700	1444	206,29
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	81	81	100	83	83	100	84	84	100	85	94,38	111	87	96,54	111
Rata-rata Capaian Sasaran				60,30			127,81			83,04			87,99			100,46			
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BARU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BARU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Rata-rata Capaian Sasaran				IKK BARU			100			100			100			100			
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95,01	96,88	101,97	95,01	89,53	94	95,3	95,42	100,13	100	100,7	100,70	100	96,87	96,87
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	56.926.983.738	52.124.470.230	91,56	56.926.983.738	32.294.782.455	57	56.930.000.000	29.644.832.223	52,07	56.940.000.000	35.644.739.217	62,60	56.950.000.000	35.886.266.514	63,01
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	20,21	20,21	100	47,59	47,59	100	64,25	64,25	100	80,02	80,02	100	408,28	408,28
Rata-rata Capaian Sasaran				82,75			132,85			104,11			110,83			192,04			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III TARDMAU SABU				71,52			120,22			95,72			99,61			130,83			



A. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3. 1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024

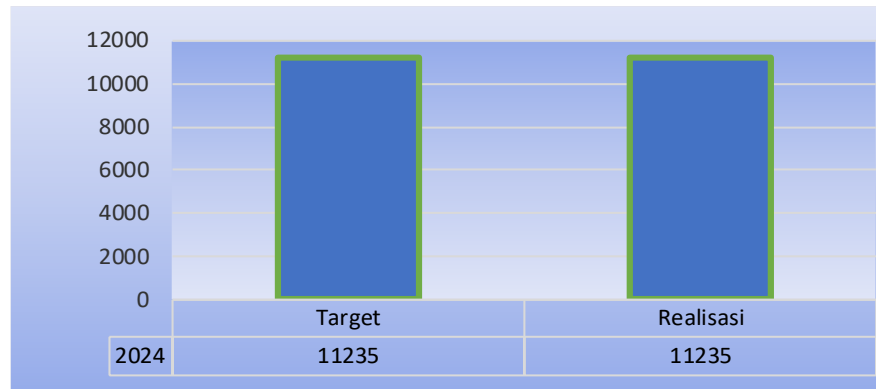
Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 106,39%. Adapun kegagalan pada tahun 2020 hingga 2024 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator jumlah penumpang yang dilayani, Jumlah pergerakan pesawat dan jumlah kargo yang dilayani dimana pada tahun 2020 tercapai hanya 39,27%, 85,60 dan 16,32% yang diakibatkan oleh pembatasan pergerakan Penumpang karena pandemic Covid-19 dan minat masyarakat pengiriman kargo melalui transportasi lain.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

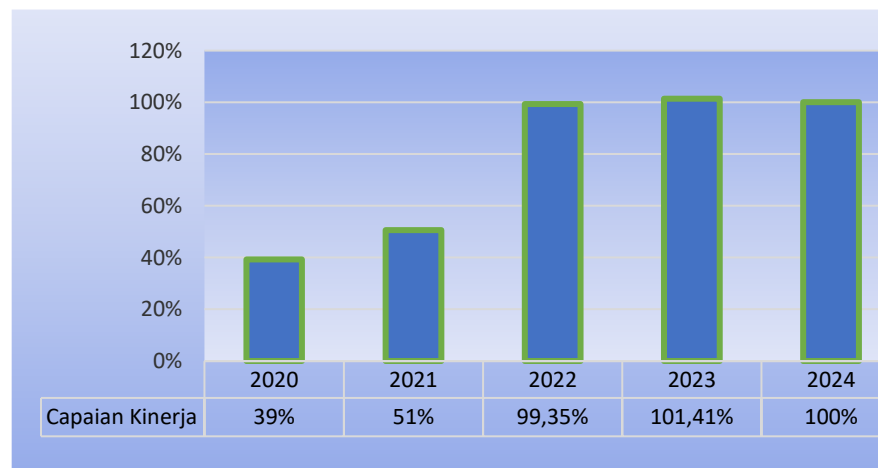
Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:



a. **Jumlah Penumpang yang dilayani**



Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Jumlah penumpang angkutan udara perintis yang dilayani pada tahun berjalan.

Pada tahun 2020, capaian indikator kinerja jumlah penumpang yang dilayani sebesar 39,27 dengan realisasi sebesar 8.247 terhadap target sebesar 2.100. Pada tahun 2021, capaian indikator kinerja jumlah penumpang



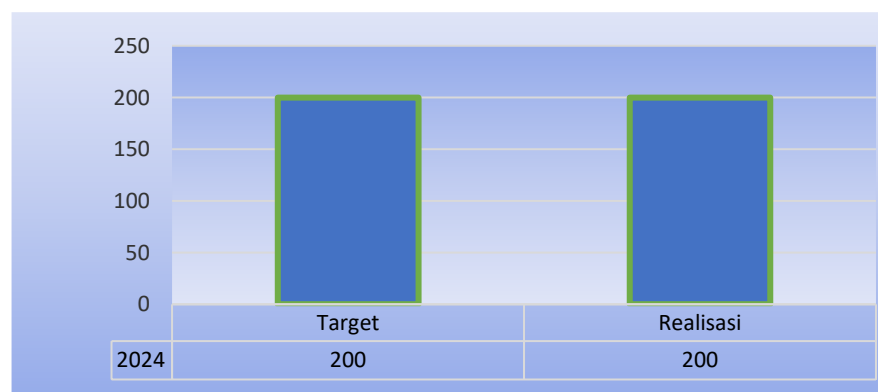
yang dilayani sebesar 50,55 dengan realisasi sebesar 6.572 terhadap target sebesar 13.000. Pada tahun 2022 capaian indikator kinerja jumlah penumpang yang dilayani sebesar 99,35 dengan realisasi sebesar 5.812 terhadap target sebesar 5.850. Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 101,41% dengan nilai realisasi sebesar 8.417 terhadap target sebesar 8.300. Pada tahun 2024 capaian indikator jumlah penumpang yang dilayani sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 11.235 terhadap target.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024 melakukan kegiatan persuasif kepada masyarakat sekitar agar masyarakat tertarik menggunakan moda transportasi udara.

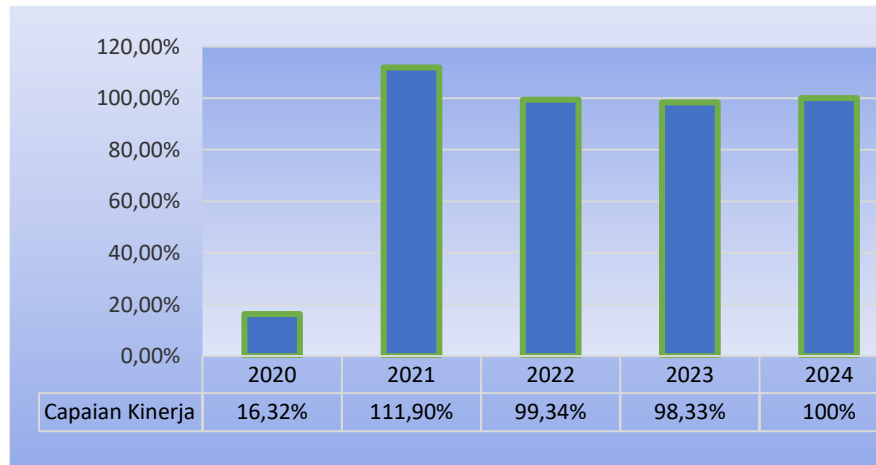
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang
- Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang
- Rekapitulasi Jumlah penumpang

b. Jumlah Kargo Yang Dilayani



Grafik 3. 4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3. 5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2021 - 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Jumlah penumpang angkutan udara perintis yang dilayani pada tahun berjalan.

Pada tahun 2020, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 16,32% dengan nilai realisasi sebesar 3.428 terhadap target sebesar 21.000. Tahun 2021, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 111,90% dengan nilai realisasi sebesar 15.666 terhadap target sebesar 14.000. Tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 99,34% dengan nilai realisasi sebesar 6.457 terhadap target sebesar 6.500. Tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 78,67% dengan nilai realisasi sebesar 590 terhadap target sebesar 750. Tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 200 terhadap target sebesar 200.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh minat masyarakat terhadap pengiriman kargo melalui transportasi lain. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024

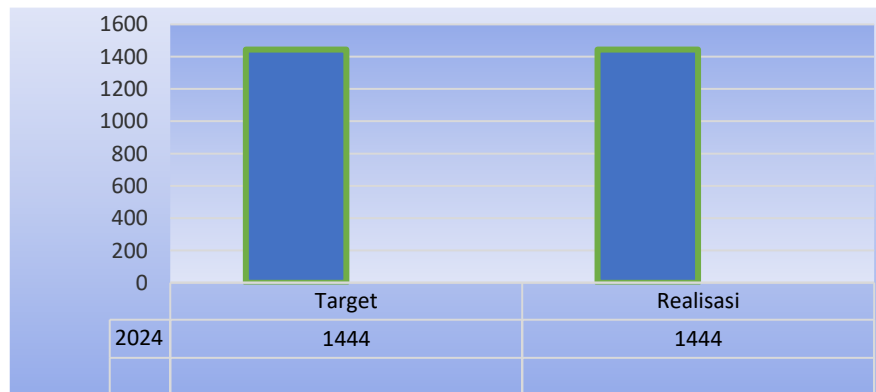


melakukan kegiatan persuasif kepada masyarakat sekitar agar masyarakat tertarik menggunakan moda transportasi udara.

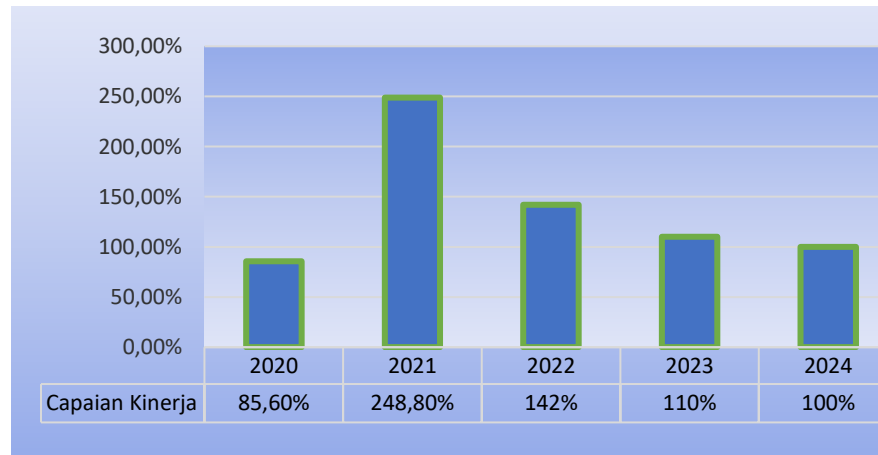
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo
- Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo
- Rekapitulasi Jumlah kargo

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3. 6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal.

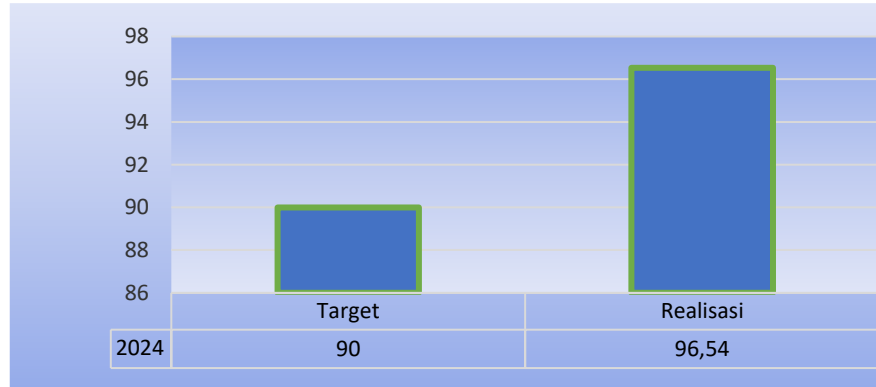
Pada tahun 2020, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 85,60% dengan nilai realisasi sebesar 1070 terhadap target sebesar 1.250. Tahun 2021, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 248,80% dengan nilai realisasi sebesar 1.244 terhadap target sebesar 500. Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 142% dengan nilai realisasi sebesar 781 terhadap target sebesar 550. Tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 110% dengan nilai realisasi sebesar 1038 terhadap target sebesar 940. Tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 1.444 terhadap target sebesar 1.444.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024 melakukan kegiatan persuasif kepada masyarakat sekitar agar masyarakat tertarik menggunakan moda transportasi udara.

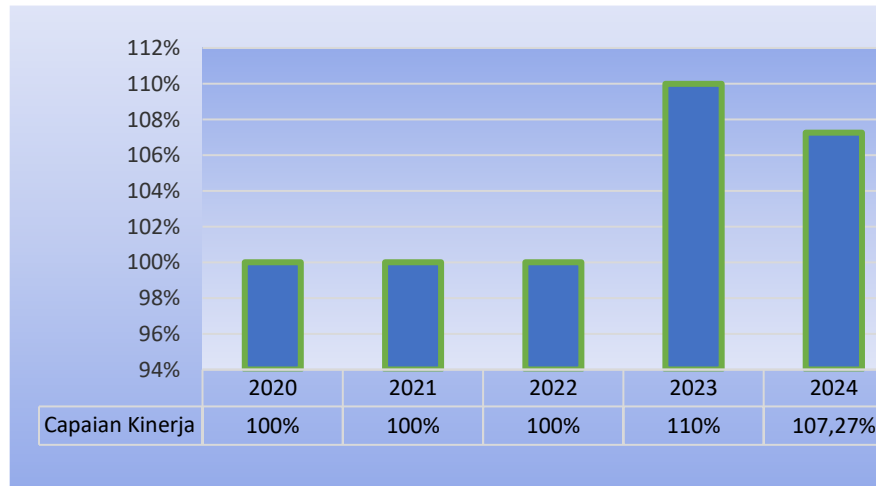
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan
- Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat
- Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2020, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 81 terhadap target sebesar 81. Tahun 2021, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 83 terhadap target sebesar 83. Tahun 2022, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



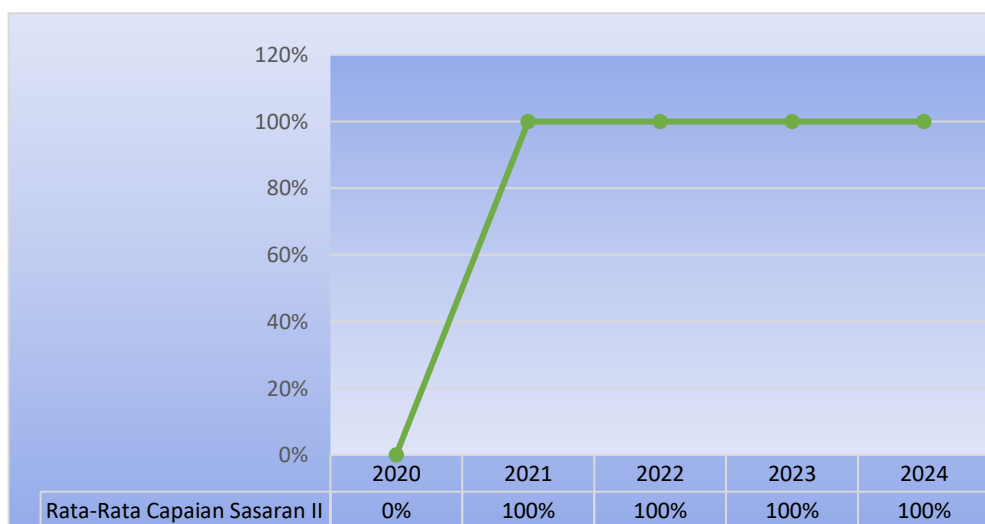
sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 85 terhadap target sebesar 85. Tahun 2023, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 94,38 terhadap target sebesar 86. Tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 107,27% dengan nilai realisasi sebesar 96,54 terhadap target sebesar 90.

Pencapaian target dipengaruhi oleh pengisian survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh penumpang melalui Aplikasi. Hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024 yaitu mensosialisasikan kepada penumpang dan masyarakat sekitar agar mengisi survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh penumpang melalui Aplikasi.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara
- Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara
- Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara

B. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3. 10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2020 rata rata capaian sebesar 0% dikarenakan terdapat IKK Baru pada capaian tahun tersebut.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

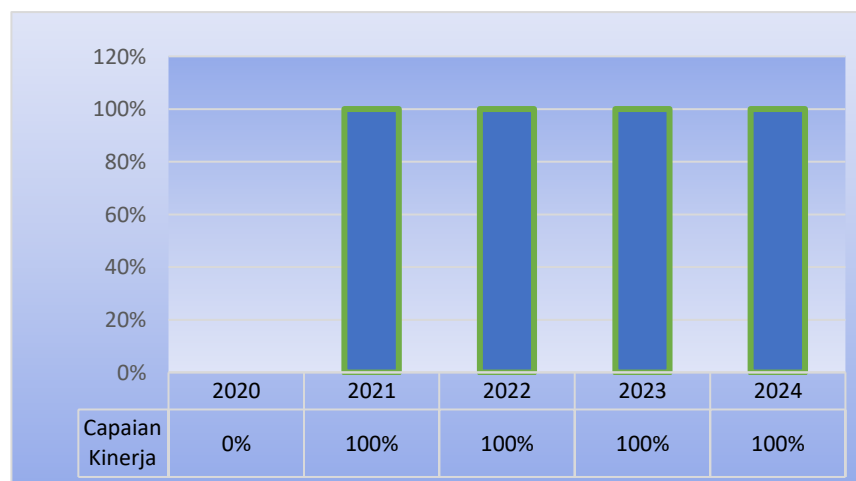
- Adanya penambahan SDM di bidang AVSEC
- Pemeliharaan fasilitas keamanan penerbangan.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

% Pemenuhan SDM + % Pemenuhan Fasilitas Keselamatan + % Pemenuhan Dokumen + % Pemenuhan SOP Mitigasi

Tahun 2021, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Berdasarkan matriks di atas, capaian tahun 2024 berhasil mempertahankan mulai capaian tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara stabil dari tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020 capaian persentase sebesar 0% dikarenakan IKK Baru pada capaian tersebut.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Telah terpenuhi jumlah SDM;
2. Telah terpenuhi fasilitas keselamatan;

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024 sebagai berikut :

1. Mengusulkan diklat teknis untuk personel PKP-PK.
2. Kegiatan perawatan fasilitas keselamatan.

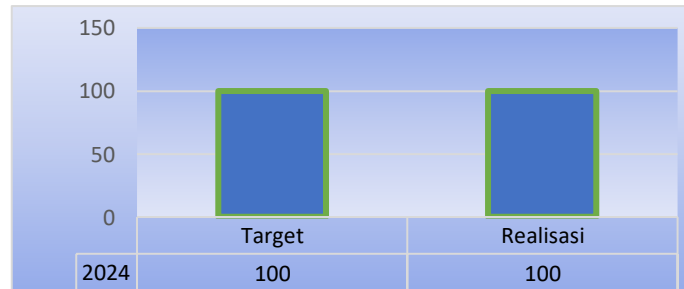
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dancoperasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara

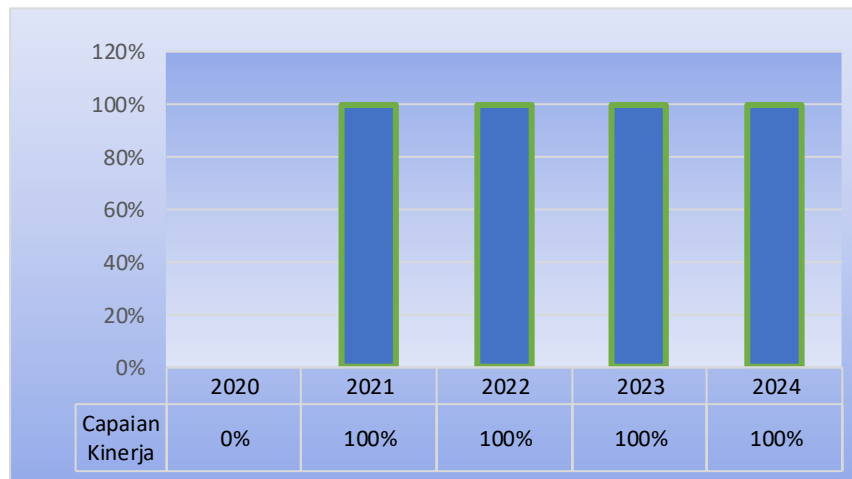


- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara

b. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3. 13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Pemenuhan SDM} + \% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keamanan} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen} + \% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$$

Tahun 2021, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Tahun 2022, capaian indikator kinerja



Pemenuhan Persentase Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Berdasarkan matriks di atas, capaian tahun 2024 berhasil mempertahankan mulai capaian tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja kegiatan Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara stabil dari tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020 capaian persentase sebesar 0% dikarenakan IKK Baru pada capaian tersebut. Sedangkan pada tahun 2020 capaian persentase sebesar 0% dikarenakan IKK Baru pada capaian tersebut.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Telah terpenuhi jumlah SDM;
2. Telah terpenuhi fasilitas keamanan;

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024 sebagai berikut :

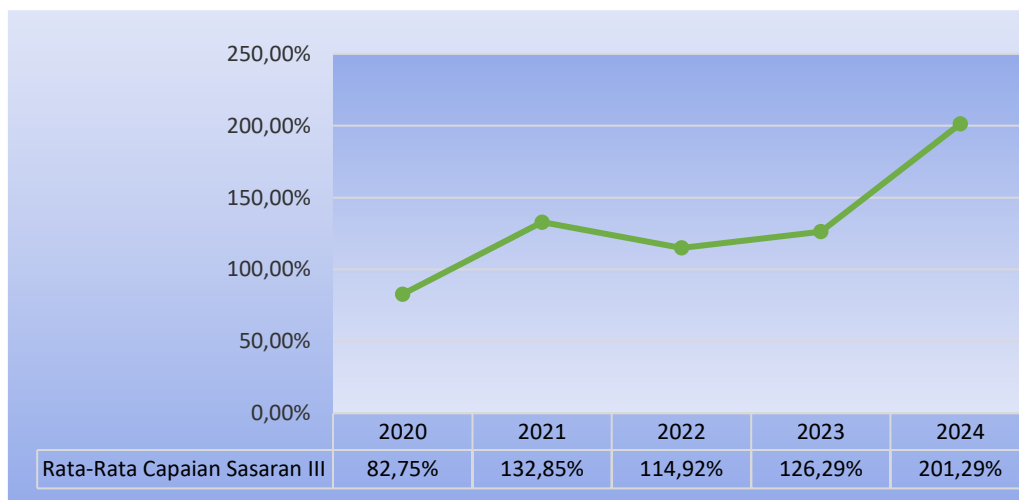
1. Mengusulkan diklat teknis untuk personel AVSEC.
2. Kegiatan perawatan fasilitas keamanan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara



C. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3. 15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024

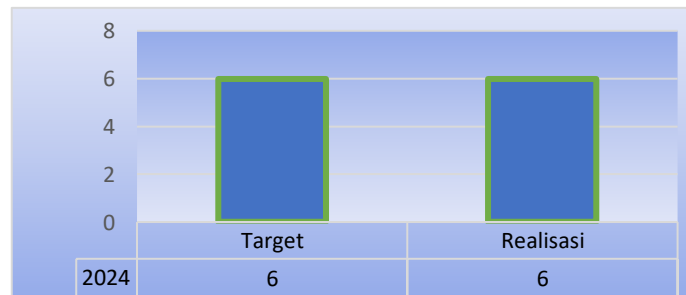
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 131,62%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

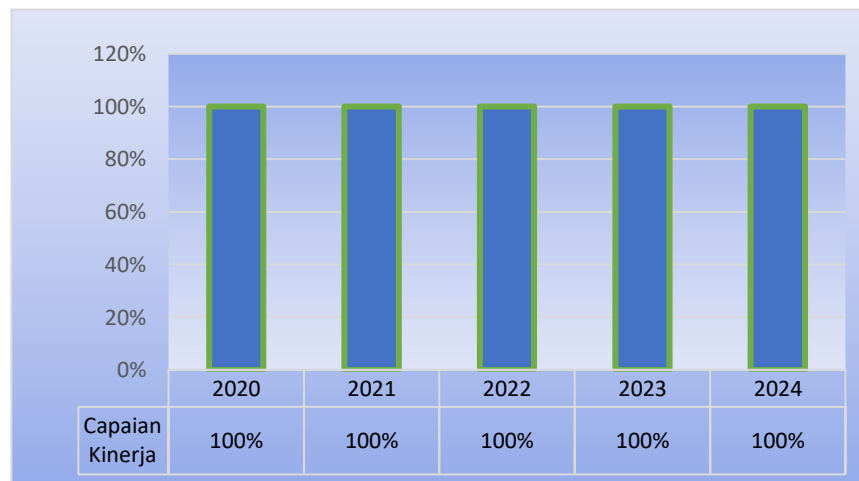
1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara.
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Jumlah dokumen SAKIP pada tahun berjalan :

- a. Rencana Strategis (Renstra)
- b. Rencana Kinerja Tahunan
- c. Perjanjian Kinerja
- d. Rencana Aksi
- e. Laporan Kinerja Triwulan I, II, III, IV
- f. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP)



Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6. Berdasarkan matriks di atas, capaian tahun 2024 berhasil mempertahankan capaian tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja kegiatan Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) stabil dari tahun 2020.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

Telah disusun dokumen SAKIP pada tahun 2024:

- g. Rencana Strategis (Renstra)
- h. Rencana Kinerja Tahunan
- i. Perjanjian Kinerja
- j. Rencana Aksi
- k. Laporan Kinerja Triwulan I, II, III, IV
- l. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP)

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024 sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja dengan Biro Perencanaan.
2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja.
3. Melakukan pelaporan kinerja pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku.

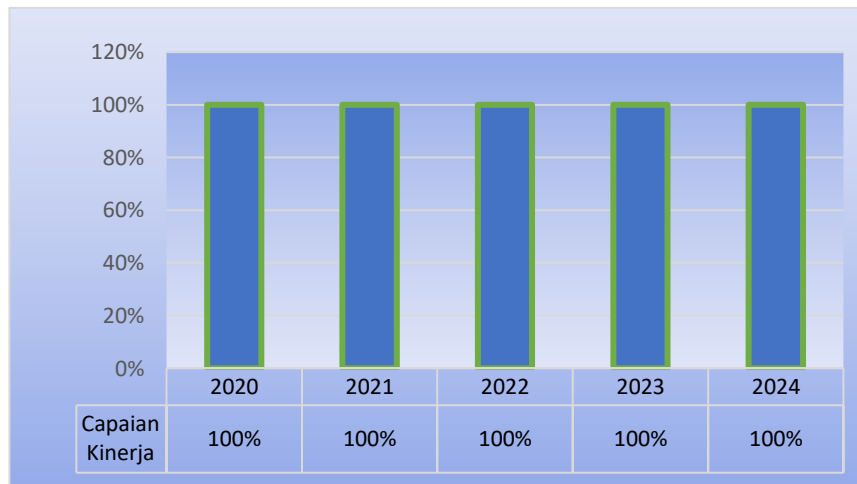
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yaitu kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara



b. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
Jumlah dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3. Berdasarkan matriks di atas, capaian tahun 2024 berhasil mempertahankan capaian tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja kegiatan Jumlah dokumen SPIP stabil dari tahun 2020.

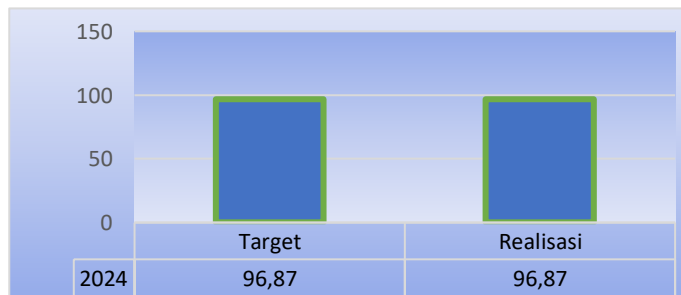


Pencapaian target dipengaruhi oleh faktor Dokumen SPIP disusun mulai pada triwulan III.

Hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024 sebagai berikut berkoordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP dengan Biro Perencanaan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP yaitu kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3. 21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
(Realisasi anggaran belanja / pagu anggaran belanja) x 100%

Pada tahun 2020, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 101,97% dengan nilai realisasi sebesar 96,88% terhadap target sebesar 95,01%. Tahun 2021, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 94% dengan nilai realisasi sebesar 89,53% terhadap target sebesar 95,01%. Tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 95,42% dengan nilai realisasi sebesar 94,42% terhadap target sebesar 100%. Tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 100,70% dengan nilai realisasi sebesar 100,7% terhadap target sebesar 100%. Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 96,87% dengan nilai realisasi sebesar 96,87% terhadap target sebesar 100%.

Untuk itu maka dibuatlah benchmark perbandingan, yang dimana jika dibandingkan dengan nilai realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mendapatkan nilai realisasi sebesar 93,55%, berbanding dengan realisasi anggaran kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu dengan nilai realisasi sebesar 96,87%.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024 sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara.
2. Membuat Rencana Pengeluaran Dana (RPD) tahun berjalan.
3. Mengoptimalkan perencanaan dalam pengusulahan anggaran ditahun berikutnya.

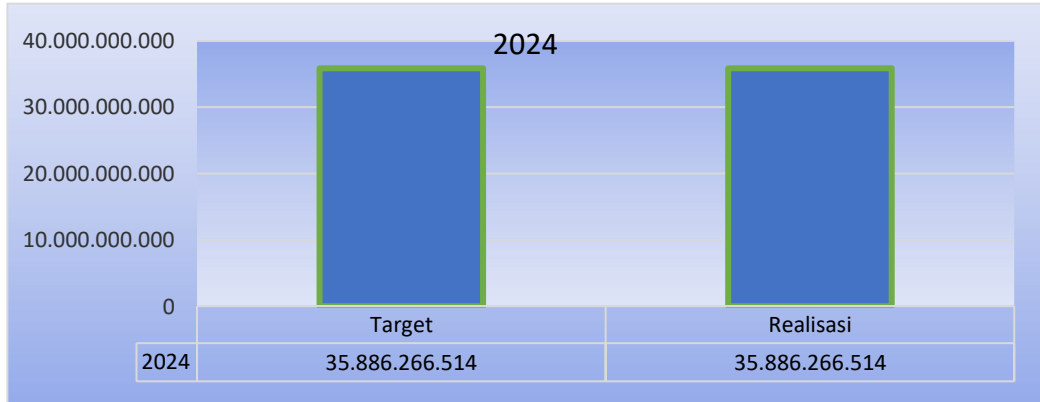
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran



- Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara
- Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku

d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Nilai BMN (Nilai BMN Tahun sebelumnya + Nilai Belanja Modal / Hibah) – Akumulasi Penyusutan

Pada tahun 2020, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 91,56% dengan nilai realisasi sebesar Rp.



52.124.470.230,- terhadap target sebesar Rp. 56.926.983.738,-. Tahun 2021, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 57% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 32.294.782.455,- terhadap target sebesar Rp. 56.926.983.738,-. Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 29.644.832.223,- terhadap target sebesar Rp. 29.644.832.223,-. Tahun 2023, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 124% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 35.644,739,217,- terhadap target sebesar Rp. 28.644.682.223,-. Tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 35.886.266.514,- terhadap target sebesar Rp. 35.886.266.514,-

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024 yaitu melakukan usulan kegiatan belanja modal pada tahun anggaran mendatang.

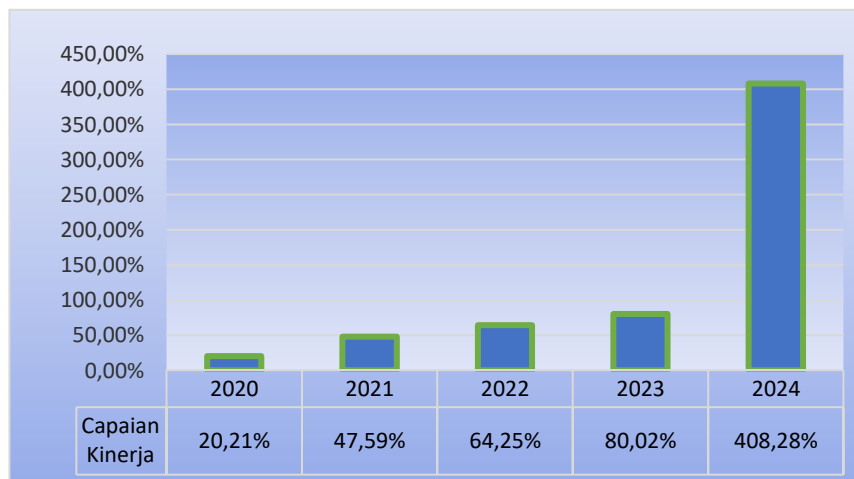
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi yaitu kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3. 24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”





Grafik 3. 25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\%Pencapaian\ Target\ PNBP = \frac{Nilai\ PNBP\ yang\ berhasil\ dicapai}{Target\ Nilai\ PNBP} \times 100\%$$

Pada tahun 2020, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 20,21% dengan nilai realisasi sebesar 20,21% terhadap target sebesar 100%. Tahun 2021, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 47,59% dengan nilai realisasi sebesar 47,59% terhadap target sebesar 100%. Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 64,25% dengan nilai realisasi sebesar 64,25% terhadap target sebesar 100%. Tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 80,02% dengan nilai realisasi sebesar 80,02% terhadap target sebesar 100%. Tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 408,28% dengan nilai realisasi sebesar 408,28% terhadap target sebesar 100%.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh wajib bayar belum menyetorkan pembayaran kepada PNBP.



Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024 sebagai berikut :

1. Melakukan usulan kegiatan belanja modal pada tahun anggaran mendatang agar mempengaruhi penerimaan PNBP melalui pas bandara.
2. Kegiatan persuasif kepada masyarakat sekitar adanya penerbangan perintis, agar penumpang bertambah sehingga mempengaruhi penerimaan PNBP.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), yaitu Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara.

A. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 7.789.442.000.- namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 9 (Sembilan) kali perubahan/revisi menyebabkan perubahan dan pagu anggaran tahun 2024 Rp. 7.792.352.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Pagu Awal	Pagu Akhir
Data Awal	Rp 14.268.342.000	Rp 14.268.342.000
Revisi I	Rp 14.268.342.000	Rp 14.268.342.000
Revisi II	Rp 14.268.342.000	Rp 14.268.342.000
Revisi III	Rp 14.268.342.000	Rp 14.268.342.000
Revisi IV	Rp 14.268.342.000	Rp 14.268.342.000
Revisi V	Rp 14.268.342.000	Rp 14.268.342.000
Revisi VI	Rp 14.268.342.000	Rp 15.181.191.000
Revisi VII	Rp 15.181.191.000	Rp. 15.181.191.000
Revisi VIII	Rp. 15.181.191.000	Rp. 15.181.191.000



Revisi IX	Rp. 15.181.191.000	Rp. 15.060.466.000
Revisi X	Rp. 15.060.466.000	Rp. 15.060.466.000
Revisi XI	Rp. 15.060.466.000	Rp. 15.060.466.000

Tabel 3. 4 Daftar Perkembangan Pagu UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2024

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

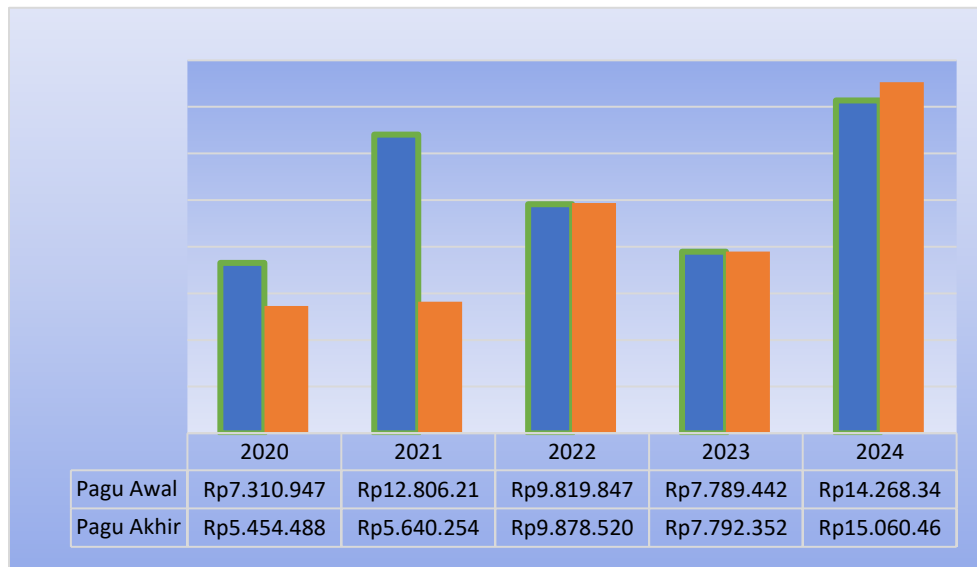
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Rp. 5.613.900.000,-;
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.387.287.000,- ;
3. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 7.906.849.000,- ;
4. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara Rp. 152.430.000,-;

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Tardamu - Sabu Tahun 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3. 5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu dari Tahun 2020 - 2024

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	7.310.947.000	5.454.488.000
2021	12.806.212.000	5.640.254.000
2022	9.819.847.000	9.878.520.000
2023	7.789.442.000	7.792.352.000
2024	14.268.342.000	15.060.466.000





Grafik 3. 26 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Kelas III Tardamu Sabu dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	515.936.482	515.936.482	508.684.447	98,59
2	Februari	809.831.924	1.325.768.406	802.769.963	99,13
3	Maret	2.557.902.399	3.883.670.805	2.550.802.088	99,72
4	April	690.014.689	4.573.685.494	630.114.370	91,32
5	Mei	2.642.310.603	7.215.996.097	2.638.210.270	99,84
6	Juni	2.640.128.596	9.856.124.693	2.633.028.271	99,73
7	Juli	926.643.802	10.782.768.495	1.062.696.653	114,68
8	Agustus	895.265.503	11.678.033.998	763.427.273	85,27
9	September	808.702.310	12.486.736.308	735.021.375	90,89
10	Oktober	682.514.817	13.169.251.125	689.751.633	101,06
11	November	748.267.313	13.917.518.438	750.364.750	100,28
12	Desember	1.263.672.562	15.181.191.000	723.098.056	57,22
	Total	15.181.191.000	15.181.191.000	14.487.969.149	95,43

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = ((98,59\% + 99,13\% + 99,72\% + 91,32\% + 99,84\% + 99,73\% + 114,68\% + 85,27\% + 90,89\% + 101,06\% + 100,28\% + 57,22\%)) / 12$$

$$K = 94,81\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 94,81%.



Tabel 3. 7 Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi

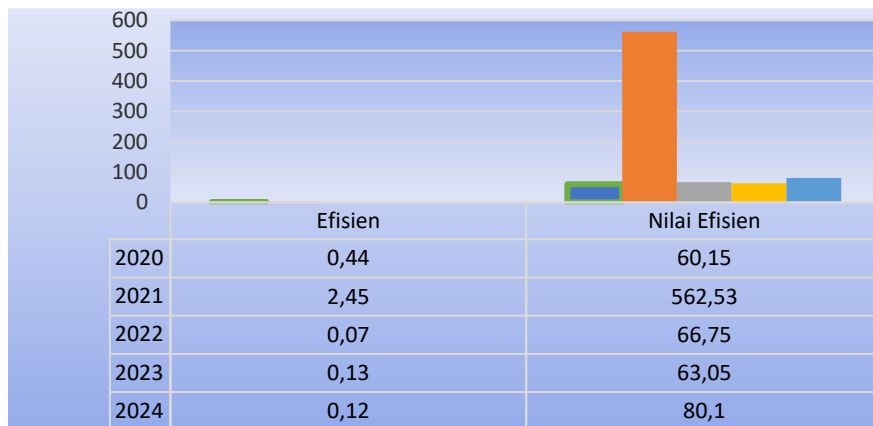
No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	11.235	11.235	100%	1.387.287.000	1.264.108.406	91,12%	112.515,21	123.479,04	0,91	8,88%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	200	200	100%	1.387.287.000	1.264.108.406	91,12%	6.320.542,03	6.936.435,00	0,91	8,88%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	1.444	1.444	100%	1.387.287.000	1.264.108.406	91,12%	875.421,33	960.725,07	0,91	8,88%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	97	107,27%	1.387.287.000	1.264.108.406	91,12%	13.094.141,35	15.414.300,00	0,85	15,05%
Rata - rata Capaian Sasaran				101,82%										
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100%	5.613.900.000	5.613.900.000	100,00%	56.139.000,00	56.139.000,00	1,00	0,00%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100%	5.613.900.000	5.613.900.000	100,00%	56.139.000,00	56.139.000,00	1,00	0,00%
Rata - rata Capaian Sasaran				100,00%										
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%	8.059.279.000	7.711.256.743	95,68%	1.285.209.457,17	1.343.213.166,67	0,96	4,32%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	8.059.279.000	7.711.256.743	95,68%	2.570.418.914,33	2.686.426.333,33	0,96	4,32%
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	96,87	96,87%	8.059.279.000	7.711.256.743	95,68%	79.604.178,21	80.592.790,00	0,99	1,23%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	35.886.266.514	35.886.266.514	100%	8.059.279.000	7.711.256.743	95,68%	0,21	0,22	0,96	4,32%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	408,28	408,28%	8.059.279.000	7.711.256.743	95,68%	18.887.177,29	80.592.790,00	0,23	76,56%
Rata - rata Capaian Sasaran				161,03%									132,44%	



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,12\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 80,10\%$$

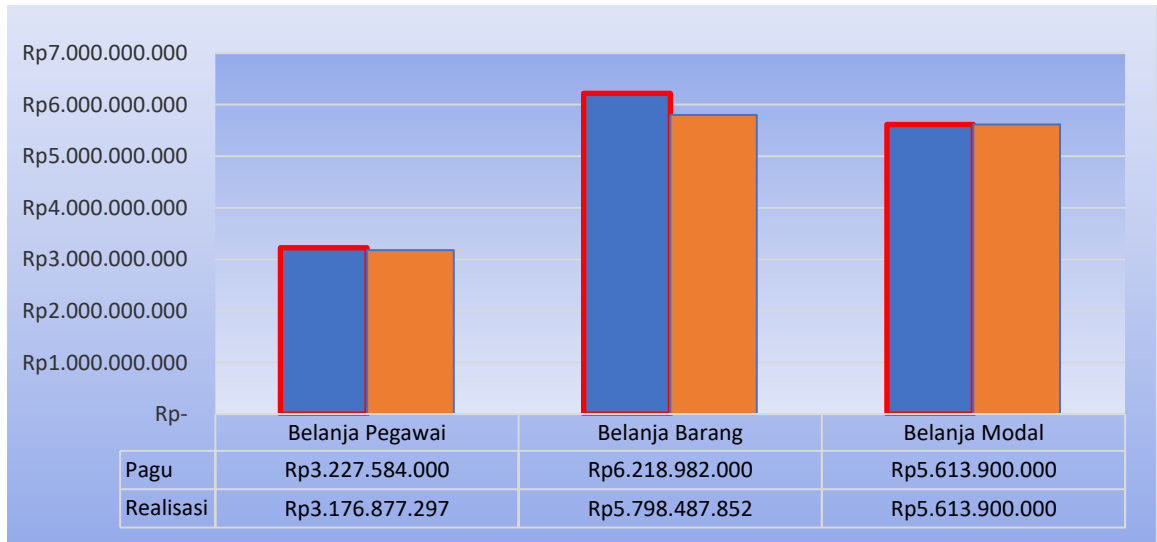


Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan Pada Tahun 2020 nilai efisiensi (NE) Sebesar 60,15% dan Efisiensi sebesar 0,44, Tahun 2021 Nilai Efisiensi sebesar 562,53% dan Efisiensi sebesar 2,45% Sedangkan pada Tahun 2022 nilai efisiensi sebesar 0,13% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 63,05%. Tahun 2023 sebesar 0,13% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 63,055% yang menunjukkan kategori efisiensi yang cukup. Tahun 2024 sebesar 0,12% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 80,10% yang menunjukkan kategori efisiensi yang cukup.

B. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 15,060,466,000,- Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp 14,589,265,149,- atau 96,87% Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut.





Grafik 3. 27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Tabel 3. 8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

Sumber Dana	Pagu Akhir	Realisasi	%
Belanja Pegawai	Rp 3,227,584,000	Rp 3,176,877,297	98,43
Belanja Barang (RM+PNBP)	Rp 6,218,982,000	Rp 5,798,487,852	93,24
Belanja Modal	Rp 5,613,900,000	Rp 5,613,900,000	100



Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2024 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3. 28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024

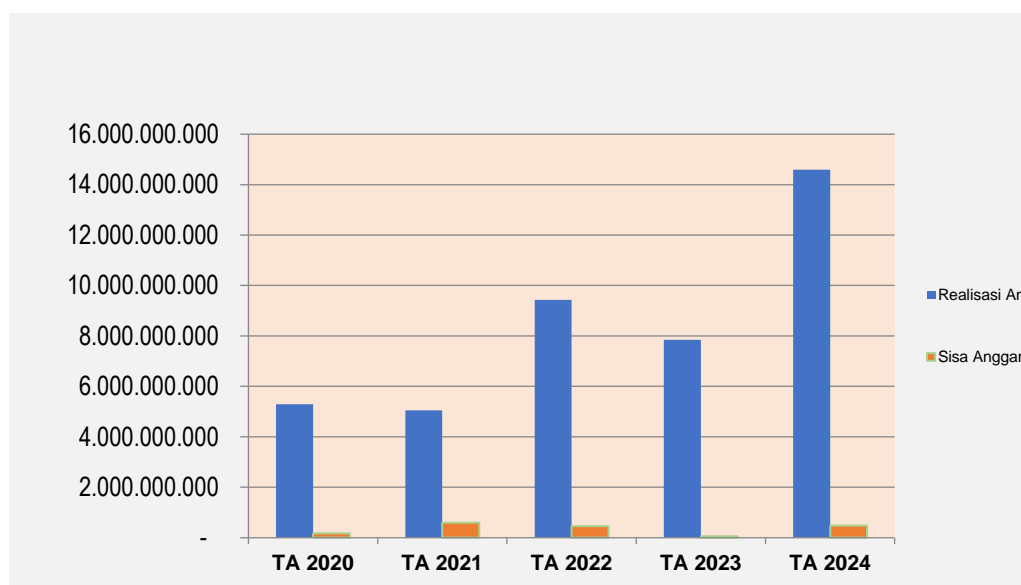
Dari perbandingan pada grafik diatas menunjukkan pergerakan dari 2020 hingga 2024 terjadi penurunan dan kembali peningkatan melebihi Pagu, hal ini disebabkan pada tahun 2021 tidak dapat menyerap alokasi anggaran yang bersumber PNBK dikarenakan alokasi MP yang tidak penuh kepada satker. Kemudian pada Tahun 2022 terjadi peningkatan realisasi, walaupun hal ini masih dibawah target, hal ini disebabkan adanya alokasi anggaran berlebih yang terlambat dilakukan optimalisasi melalui revisi anggaran, sehingga tidak terserap. Pada Tahun 2023 penyerapan yang terjadi melebihi target, hal ini disebabkan adanya pagu minus yang disebabkan oleh kurangnya alokasi anggaran dari belanja pegawai, hal ini menunggu revisi dari Eselon 1 terkait pagu minus yang terjadi pada satker, yang dimana setelah dilakukan revisi target penyerapan sataker meningkat dari tahun sebelumnya dan mencapai target Perjanjian Kinerja. Pada Tahun 2024 terjadi Automatic Adjustment yang menyebabkan 3,13% anggaran tidak terserap dari target 100%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:



1. Monitoring dan evaluasi secara maksimal terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengalami hambatan/keterlambatan maupun yang berpotensi tidak selesai sampai dengan periode Tahun 2024
2. Meningkatkan realisasi anggaran khususnya belanja barang yang memiliki anggaran bersumber dana PNBPNP.
3. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam rangka pelaksanaan dan percepatan kegiatan Tahun 2024.

5. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3. 29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 420,494,148,- atau sebesar 1,57% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 1,24% dari pagu tahun 2023.



b. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 50,706,703,- atau sebesar 6,76% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0% dari pagu tahun 2023.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024
Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	469.186.651	Belanja pegawai sebesar Rp. 50.706.703 Belanja Barang sebesar Rp. 418.479.948
2.	PNBP	2.014.200	Belanja Barang sebesar Rp. 2.014.200 Belanja Modal sebesar Rp.0
Total		471.200.851	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu pada tahun 2024 sebesar **120,95%**.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu tahun 2024 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu tahun 2020-2024.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Bandar Udara Tardamu Sabu, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tardamu Sabu menyiapkan beberapa fasilitas penunjang dimaksud seperti tempat cuci tangan, petugas Cleaning Service secara rutin menjaga pada fasilitas kamar mandi dan gagang-gagang pintu, petugas bandar udara yang bertugas dilengkapi dengan fasilitas memadai serta himbauan-himbauan tentang pentingnya menjaga keamanan serta keselamatan, Gedung terminal yang telah dihiasi pamphlet destinasi serta budaya . Hal ini dilakukan untuk kenyamanan calon penumpang dan mewujudkan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, dan sehat.
2. Selain hal diatas, guna meningkatkan kepercayaan pengguna jasa penerbangan, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tardamu – Sabu melakukan pemeliharaan serta rehabilitasi terhadap Fasilitas Terminal dan Gedung Operasional Lainnya dan Peralatan Keamanan dan Keselamatan Penerbangan pasca Bencana Alam Siklon Tropis Seroja yang melanda Kabupaten Sabu Raijua pada April Tahun lalu. Hal ini dilakukan agar tercipta keadaan dan Suasana aman dan nyaman, baik untuk pengguna jasa penerbangan, maskapai dan serta staf pegawai bandara sendiri.



3. Melakukan evaluasi dan mengoptimalkan rencana penarikan anggaran serta rancangan usulan anggaran agar lebih efisien agar tepat pada saat realisasi.





LAMPIRAN – LAMPIRAN PENDUKUNG

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
KANTOR UPBU KELAS III TARDAMU SABU
TAHUN 2024**

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

KANTOR UPBU KELAS III TARDAMU SABU

Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan UPBU		Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasana Bandara Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	21,000	13,000	13,100	13,200	13,500	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersial - tidak termasuk data penumpang bandar udara satpail
		2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	21,000	14,000	14,100	14,200	14,500	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersial - tidak termasuk data kargo bandar udara satpail
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	1,250	500	550	600	700	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersial - tidak termasuk data pergerakan pesawat di bandar udara satpail
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandara Udara	Nilai	81	83	84	85	87	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandara Udara	5 Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan Dokumen AEP dan SBU, pemenuhan fasilitas pelayanan darurat, pelatihan PKD
		6 Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan dokumen ASP dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan (CRA, ...)

Matriks Indikator Kinerja Penunjang (IKP) Kantor UPBU Kelas III Tardamu Sabu Tahun 2020 - 2024

Sasaran UPBU		Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari : 1. Rencana Strategis/Revisi Rencana Strategis, 2. RKIT, 3. Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, 4. Rencana Aksi PK, 5. Laporan Triwulan dan 6. LAKIP
		8 Jumlah Dokumen SRP	Dokumen	3	3	3	3	3	Dokumen SRP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : 1. Sk. Satgas Pelaksanaan SRP 2. CE (Control Environment Evaluation) 3. Daftar Risiko, Peta Risiko/Ranking Risiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
		9 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandara Udara	Persentase	100	100	100	100	100	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
		10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	56.926.983.738	56.926.983.738	56.930.000.000	56.940.000.000	56.950.000.000	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
		11 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)





**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III TARDAMU SABU
TAHUN 2024**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	13.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	14.500
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	700
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	56.950.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III TARDAMU SABU**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	11235
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	200
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1444
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	35.886.266.514
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN	ANGGARAN
Infrastruktur Konektivitas transportasi Udara	Rp 5.613.900.000
Penunjang Tenis Transportasi Udara	Rp 1.387.287.000
Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp. 7.906.849.000
Pengelola Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp. 152.430.000

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III TARDAMU SABU**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	8350	11235	135%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	750	200	27%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	950	1444	152%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	96,54	110,97%
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	96,87	96,87%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	33.258.582.223	35.886.266.514	108%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	408,28	408,28%

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp. 15,060,466,000,-

Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 : Rp. 14,589,265,149,-

REGISTER BANDAR UDARA TARDAMU SABU



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
MINISTRY OF TRANSPORTATION
DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION
REGISTER BANDAR UDARA
AIRPORT REGISTER

No. : 037/RBU - DBU/2018

NAMA BANDAR UDARA AIRPORT NAME	: TARDAMU
LOKASI LOCATION	: KAB. SABU RAIJUA, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
STATUS - PENGGUNAAN STATUS - USAGE	: UMUM - DOMESTIK (PUBLIC - DOMESTIC)
KOORDINAT ARP ARP COORDINATE	: 10° 29' 38" S; 121° 59' 48" E
PENYELENGGARA OPERATOR	: KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA TARDAMU

Register Bandar Udara ini dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara menurut peraturan penerbangan Indonesia di bawah otoritas Undang-Undang Penerbangan Nomor : 1 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 83 Tahun 2017 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (PKPS) Bagian 139 Bandar Udara, yang memberikan kewenangan kepada penyelenggara bandar udara yang namanya seperti tercantum dalam Buku Pedoman Pengoperasian Bandar Udara (Aerodrome Manual) untuk mengoperasikan bandar udara ini.

The Airport Register is issued by the Director General of Civil Aviation pursuant to the Indonesian aviation regulation under authority of The Aviation Law Number : 1 Year 2009 and Minister of Transportation Number : PM 83 Year 2017 on Civil Aviation Safety Regulation (CASR) Part 139 Aerodromes, and authorize the operator named in the approved Aerodrome Manual to operate this airport.

Pemegang Register Bandar Udara ini wajib memenuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan penerbangan serta semua mitigasi risiko yang tercantum dalam program pengelolaan keselamatan, bila ada.

Airport Register holder shall comply with all regulations and standards of aviation safety, and risk mitigation or mitigation, if any.

Direktur Jenderal Perhubungan Udara berwenang mencabut atau membatalkan Register Bandar Udara ini setiap saat, bila mana penyelenggara bandar udara tidak dapat memenuhi peraturan dan ketentuan keselamatan penerbangan atau tidak dapat memenuhi semua mitigasi risiko, bila ada, atau untuk alasan - alasan lain seperti yang diperkenankan.

The Director General may suspend or cancel the Airport Register at any time where the airport operator fails to comply with the provisions set forth in the law, the regulations or for other grounds as set out in the law, or fails to comply risk mitigation, if any, or for any reasons admitted.

Register Bandar Udara ini tidak dapat dipindahkan/ditukarkan dan berlaku sampai tanggal 05 Februari 2021 kecuali ada peremajaan atau pembatalan.

This Airport Register is not transferrable and valid until of February 05th, 2021 unless there is a re-approval or cancelled.

Jakarta, 05 Februari 2018 (February 05th, 2018)
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
(DIRECTOR GENERAL OF CIVIL AVIATION)


Dr. Ir. AGUS SANTOSO, M.Sc.
 Pembina Utama Madya (PUM)
 NIP. 19460804 198711 1 001

DATA DAN INFORMASI
BANDAR UDARA TARDAMU

DIMENSI RUNWAY RUNWAY DIMENSION	: 800 m x 23 m
KODE REFERENSI BANDAR UDARA AERODROME REFERENCE CODE	: 2B
Tipe RUNWAY RUNWAY TYPE	: RUNWAY 07 NON - INSTRUMENT RUNWAY 25 NON - INSTRUMENT
Tipe PESAWAT UDARA TERKRITIS / BEROPERASI CRITICAL / OPERATE AIRCRAFT TYPE	: TERKRITIS - GRAND CARAVAN C - 250 BEROPERASI - GRAND CARAVAN C - 200 DAN SEJENNYA
KATEGORI PKP - PK APP CATEGORY	: 3
KONDISI OPERASI TERTENTU TERHADAP PELAYANAN PESAWAT UDARA TERKRITIS, JIKA TERSEDIA THE OPERATIONAL CONDITIONS FOR THE ACCOMMODATION OF CRITICAL AIRCRAFTS FOR WHICH THE FACILITY IS PROVIDED, IF ANY.	: NIL
PEMBATASAN OPERASI PADA BANDAR UDARA THE OPERATIONAL RESTRICTION AT THE AERODROME AND	: NIL
PENYIMPANGAN YANG DIZINKAN AUTHORIZED DEVIATION	: NIL
Penyimpangan terkait kemampuan operasi bandar udara untuk melayani jenis pesawat udara yang melebihi pesawat udara terkrisis tercabut di atas. Related to aerodrome capability, infrastructure and products to assess the compatibility between aircraft operation and aerodrome infrastructure and operation when situations that exceed the register characteristics of the aerodrome.	: NIL
PENGECUALIAN (EXEMPTION)	: TIDAK TERPULHNYA PERSEBARATAN RUNWAY STRIP, BERLAKU HINGGA 05 FEBRUARI 2021 (No. 1442 - PERJ - DBU/2018)

DATA DAN INFORMASI BANDAR UDARA TARDAMU INI MERUPAKAN SATU KESATUAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI REGISTER BANDAR UDARA NOMOR : 037/RBU - DBU/2018.

Jakarta, 05 Februari 2018 (February 05th, 2018)
 a.n. **DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**
DIREKTUR BANDAR UDARA


K. BILIANG HIDAYAT
 Pembina Utama Muda (PUM)
 NIP. 19460205 198903 1 004

**PAGU DAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BANDAR UDARA TARDAMU SABU TA 2024**

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi Emon	Realisasi SPAN	% Keu Emon	% Keu SPAN
Pegawai	Rp. 2.635.460.000	-	-	-	-
Barang	Rp. 6.018.982.000	-	-	-	-
Modal	Rp. 5.613.900.000	-	-	-	-
Total	Rp. 14.268.342.000	Rp. 0	Rp. 0	0.00	0.00

Sumber Dana	Pagu	Realisasi Emon	Realisasi Span	% Keu Emon	% Keu Span
RM	Rp. 14.233.641.000	-	-	-	-
PNBP	Rp. 34.701.000	-	-	-	-
PHLN	-	-	-	-	-
HLN	-	-	-	-	-
BLU	-	-	-	-	-
SBSN	-	-	-	-	-
Total	Rp. 14.268.342.000	Rp. 0	Rp. 0	0.00	0.00

Bulan	Rencana	Realisasi Emon	Realisasi Span	% KEU Emon	% KEU Span
JANUARI	Rp. 1.188.994.000				
FEBRUARI	Rp. 1.188.994.000				
MARET	Rp. 1.188.994.000				
APRIL	Rp. 1.188.994.000				
MEI	Rp. 1.188.994.000				
JUNI	Rp. 1.188.994.000				
JULI	Rp. 1.188.994.000				
AGUSTUS	Rp. 1.188.994.000				
SEPTEMBER	Rp. 1.188.994.000				
OKTOBER	Rp. 1.188.994.000				
NOVEMBER	Rp. 1.188.994.000				
DESEMBER	Rp. 1.189.408.000				
Total	Rp. 14.268.342.000	Rp. 0	Rp. 0	0%	0%

NILAI ASET YANG BERHASIL DIINVENTARISASI

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 522032 KANTOR UPBU TARDAMU

Tgl.Data : 10/01/25 6:24 AM

Tgl.Cetak : 10/01/25 11:54 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	26,910,000
131111	Tanah	10,943,102,000
132111	Peralatan dan Mesin	19,196,152,738
133111	Gedung dan Bangunan	7,766,275,000
134111	Jalan dan Jembatan	47,132,857,248
134112	Irigasi	588,539,000
134113	Jaringan	1,286,054,023
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(16,026,435,978)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,101,891,842)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(32,399,255,878)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(588,539,000)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(910,590,797)
J U M L A H		35,913,176,514

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

KANTOR UPBU KELAS III TARDAMU - SABU

Bulan : Januari - Desember Tahun : 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan sd Desember				Realisasi Bulan sd Desember		% Capaian Bulan sd Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Vol.	%	Vol.	%	Volume	Vol.	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16,00	17	18	19	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	11235	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang yang dilaksanakan	12 Laporan	11235	100	Rp 1.387.287.000	100	11235	Rp 1.264.108.406	100,00	91,12	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	KEPALA KANTOR
						Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan penumpang										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
						Rekapitulasi Jumlah penumpang	Jumlah laporan rekapitulasi penumpang										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	200	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo yang dilaksanakan	12 Laporan	200	100	Rp 1.387.287.001	100	200	Rp 1.264.108.407	100,00	91,12	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	KEPALA KANTOR
						Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo	Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan kargo										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
						Rekapitulasi Jumlah kargo	Jumlah laporan rekapitulasi kargo										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1444	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan yang dilaksanakan	12 Laporan	940	100	Rp 1.387.287.002	100	1444	Rp 1.264.108.408	153,62	91,12	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	KEPALA KANTOR
						Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
						Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara yang dilaksanakan	12 Laporan	90	100	Rp 1.387.287.003	100	90	Rp 1.264.108.409	100,00	91,12	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	KEPALA KANTOR
						Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
						Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan	Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	12 Laporan	100	100	Rp 5.613.900.000	100	100	Rp 5.613.900.000	100,00	100,00	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	KEPALA KANTOR
						Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
						Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	12 Laporan	100	100	Rp 5.613.900.001	100	100	Rp 5.613.900.000	100,00	100,00	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	KEPALA KANTOR
						Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
						Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	

3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan	6 Laporan	6	100	Rp 8.059.279.000	100	6	Rp 7.711.256.743	100	95,68	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	KEPALA KANTOR
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
						Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan	3 Laporan	3	100	Rp 8.059.279.000	100	3	Rp 7.711.256.743	100	95,68	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	KEPALA KANTOR
						Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Jumlah pelaporan dokumen SPIP										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persen-tase	100	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan	12 Laporan	100	100	Rp 8.059.279.000	100	96,87	Rp 7.711.256.743	96,87	95,68	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	KEPALA KANTOR
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
						Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	35.886.266.514	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset	Jumlah laporan koordinasi pelaksanaan inventarisasi asset yang dilaksanakan	12 Laporan	35.886.266.514	100	Rp 8.059.279.000	100	35.886.266.514	Rp 7.711.256.743	100	95,68	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	KEPALA KANTOR
						Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara	Jumlah laporan monitoring pencatatan asset bandar udara										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
						Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target PNBP yang dilaksanakan	12 Laporan	100	100	Rp 8.059.279.000	100	408,28	Rp 7.711.256.743	408,28	95,68	Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	KEPALA KANTOR
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP	Jumlah laporan monitoring pencapaian target PNBP										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	
						Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku										Target capaian output dan anggaran sudah sesuai	Target di tahun berikutnya diharapkan sesuai rencana	

